

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **RINGKASAN**

**Surma**                                 **Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana**  
**Perburuan Satwa Yang Dilindungi (Studi Penelitian Di**  
**Wilayah Kabupaten Gayo Lues)**  
**200510040**                           **(Johari, S.H., M.H. dan Hasan Basri, S.H., M.H.)**

Beberapa satwa di Indonesia telah dilindungi dengan dilahirkan undang-undang nomor 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, karena mengingat beberapa jenis satwa yang ada di Indonesia sudah hampir punah, contohnya seperti Harimau Sumatra, Gajah dan hewan lainnya yang dilindungi, kenyataannya di beberapa tempat termasuk di Kabupaten Gayo Lues jenis satwa yang dilindungi sudah hampir punah tetapi masih banyak perburuan satwa yang dilindungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penegakan hukum sudah efektif terhadap perburuan satwa yang dilindungi. serta untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penanggulangan tindak pidana perburuan satwa yang dilindungi di Kabupaten Gayo Lues.

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*), wawancara kepada narasumber yakni kepala atau staf di TNGL dan Polres Gayo Lues yang memiliki wewenang untuk melaksanakan pembinaan terhadap pelaku perburuan satwa yang dilindungi. Selanjutnya data yang diperoleh baik melalui studi kepustakaan maupun hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penegakan hukum terhadap perburuan satwa yang dilindungi di Kabupaten Gayo Lues serta mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut. Penegakan hukum masih belum efektif, karena masih seringnya terjadi kasus perburuan satwa yang dilindungi pihak TNGL dan Polres Gayo Lues telah melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi, patroli, dan kampanye kesadaran masyarakat menangani perburuan satwa yang dilindungi, memberikan kesempatan kepada pelaku perburuan untuk meningkatkan kesadaran dan memahami pentingnya menjaga satwa yang dilindungi.

Kesimpulan dan saran Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya penegakan hukum, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan. Hambatan seperti kurangnya kesadaran masyarakat, kondisi sosial ekonomi, dan jaringan perdagangan ilegal menjadi tantangan utama yang harus diatasi. Upaya yang lebih terpadu dan peningkatan kapasitas penegak hukum diperlukan untuk mencapai penegakan hukum yang lebih efektif. Saran untuk meminimalisir terhadap

pelanggaran perburuan satwa yang dilindungi adanya sosialisasi atau bimbingan kepada masyarakat betapa pentingnya keberadaan hewan yang di lindungi.

**Kata Kunci :** Penegakan hukum, Tindak Pidana, Perburuan, Satwa yang Dilindungi, Kabupaten Gayo Lues.

**SUMMARY**

<b>Surma</b>	<b>Law Enforcement Against the Crime of Poaching Protected Animals (Research Study in the Gayo Lues Regency Area)</b>
<b>200510040</b>	<b>(Johari, S.H., M.H. and Hasan Basri, S.H., M.H.)</b>

*Several animals in Indonesia have been protected by enacting Law Number 5 of 1990 concerning the conservation of biological natural resources and their ecosystems, considering that several types of animals in Indonesia are almost extinct, for example Sumatran Tigers, Elephants and other animals which are protected, in reality In several places, including Gayo Lues Regency, protected animal species are almost extinct, but there is still a lot of poaching of protected animals. This research aims to find out whether law enforcement has been effective against poaching of protected animals. and to find out the obstacles and solutions faced in overcoming criminal acts of poaching protected animals in Gayo Lues Regency.*

*This type of research is classified as qualitative with the research approach used being empirical juridical with data collection methods through field research and library research, interviews with resource persons, namely the head or staff at TNGL and Gayo Lues Police who have the authority to carry out guidance for perpetrators of poaching protected animals. Furthermore, the data obtained both through literature study and interview results were analyzed using descriptive analysis methods.*

*The research results show the effectiveness of law enforcement against hunting of protected animals in Gayo Lues Regency and identify the obstacles and solutions faced in this process. Law enforcement is still not optimal, because there are still frequent cases of poaching of protected animals. The TNGL and Gayo Lues Police have carried out various efforts such as outreach, patrols and community awareness campaigns to handle poaching of protected animals, providing opportunities for poachers to increase awareness and understand its importance. protect protected animals.*

*Conclusions and recommendations This research shows that although there are law enforcement efforts, their effectiveness still needs to be improved. Obstacles such as lack of public awareness, socio-economic conditions, and illegal trading networks are the main challenges that must be overcome. More integrated efforts and increased law enforcement capacity are needed to achieve more effective law enforcement. Suggestions for minimizing violations of hunting for protected animals include outreach or guidance to the public about the importance of the existence of protected animals.*

**Keywords:** *Law Enforcement, Crime, Poaching, Protected Animals, Gayo Lues Regency.*